

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS SEBAGAI PENGENDALIAN INTERN PADA PT GREENSPAN PACKAGING SYSTEM

Safri

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the accounting system of sales and cash receipts on the PT Greenspan Packaging System by tracking procedures that form a network of accounting information systems cash receipts for sales, functions and related documents and accounting records are used and to be aware of the internal control of sales and cash receipts by PT Greenspan Packaging System The method used is descriptive qualitative. The tools used by the author to describe a system that runs on the PT Greenspan Packaging System is a flowchart. The results showed that the accounting information system of PT Greenspan Packaging System is good because it is run according to the procedure correctly. Internal control conducted by PT Greenspan Packaging System is good, it can be seen from the distribution of functional responsibilities, the system of authorization and recording procedures and the implementation of good practice healthy in its implementation.

Keywords: Sales Accounting Information Systems, Cash Receipts Accounting Information Systems and Internal Control.

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengadministrasian kas perusahaan, karena sifatnya kas yang sangat likuid dan mudah diubah bentuknya menjadi aset lain, maka kas perlu dikendalikan,

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan supaya penyalahgunaan kas dapat diminimalkan bahkan dapat dihindari. Transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam suatu perusahaan dilakukan dengan berbagai tahap dan proses dengan melibatkan beberapa fungsi atau bagian terkait yang menangani prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansinya.

Sumber pendapatan yang utama PT Greenspan Packaging System berasal dari penjualan atas barang yang diproduksinya sebagai penambah saldo kas yang selanjutnya dapat digunakan sebagai biaya operasional perusahaan. Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Greenspan Packaging System.
2. Pengendalian intern yang dilakukan oleh PT Greenspan Packaging System.
3. Peranan dan penggunaan serta manfaat pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas pada PT Greenspan Packaging System.
4. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Greenspan Packaging System.

Dengan pertimbangan bahwa pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas bagi suatu badan usaha atau perusahaan merupakan faktor yang penting yang memerlukan perhatian khusus dan berpengaruh

besar terhadap aspek-aspek lainnya dalam suatu perusahaan.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem

Menurut Daranatha (2009:14) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut Yusuf (2001:6) sifat sistem terdiri dari empat kelompok diantaranya adalah:

- a) Sistem Terbuka adalah sistem yang dihubungkan dengan lingkungannya melalui arus sumber daya.
- b) Sistem Tertutup adalah sistem yang sama sekali tidak berhubungan dengan lingkungannya.
- c) Sistem Fisik adalah sistem yang terdiri dari sejumlah sumber fisik.
- d) Sistem Konseptual adalah sistem yang menggunakan sumberdaya konseptual (data dan informasi) untuk mewakili suatu sistem fisik.

B. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Hall (2001:7) sistem informasi adalah sebagai sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi sebuah informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, cara-cara yang diorganisasi menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Krismiaji, 2002:16)

Menurut O'Brien (2005:5) sistem informasi adalah kombinasi teratur dari

orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Secara garis besar, sebuah sistem informasi memiliki delapan komponen, diantaranya:

1. Tujuan
2. *Input*
3. *Output*
4. Penyimpanan data
5. Pemrosesan
6. Instruksi dan prosedur
7. Pemakai
8. Pengamanan dan pengawasan

C. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi adalah mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi *financial*, dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (seperti: kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen).

Definisi yang lain dari Bodnar dan Hopwood (2000:1) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan apakah secara manual atau terkomputerisasi.

Pemrosesan transaksi perusahaan, dimana sistem-sistem aplikasi dari kejadian-kejadian itu berkaitan secara logis. Siklus pendapatan umumnya mencakup sistem aplikasi meliputi penjualan tunai dan kredit, dimana didalamnya termasuk pesanan pelanggan, penagihan, piutang dagang, dan pelaporan penjualan, sedangkan siklus pengeluaran umumnya mencakup sistem aplikasi yang meliputi

pemilihan dan permohonan pemasok, pembeli hutang dagang dan penggajian. Siklus produksi mencakup sistem aplikasi yang mencakup sistem-sistem aplikasi yang meliputi pengendalian dan pelaporan produksi, akuntansi biaya produksi, pengendalian persediaan dan aplikasi yang berkaitan dengan pengendalian dan manajemen kas, manajemen hutang dan admi-

nistrasi pensiun karyawan. Siklus keuangan mencakup kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:35) simbol-simbol bagan alir dalam sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

Gambar 2.2
Gambar simbol bagan

1. Simbol-simbol dasar

Terminal
(menunjukkan sumber dan tempat tiba data)



Proses
(pelaksanaan tugas atau fungsi)

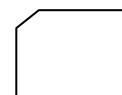


Penyimpanan data
(tempat penyimpanan data)
Aliran data
(saluran komunikasi)



2. Simbol-simbol khusus masukan dan keluaran

Kartu *punched*



Penyimpanan *on-line*



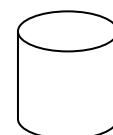
Pita magnetik



Pita *punched*



Disk magnetik



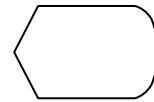
Dokumen



Masukan manual



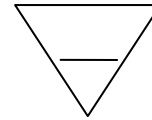
Tampilan



Hubungan komunikasi

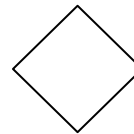


Penyimpanan *off-line*

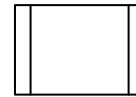


3. Simbol-simbol pemrosesan khusus

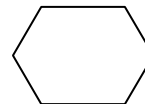
Keputusan



Proses terdefinisi



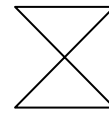
Persiapan



Operasi manual



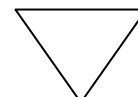
Perbandingan



Operasi *auxillary* (pembantu)



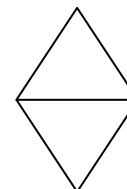
Arsip tetap



Arsip sementara

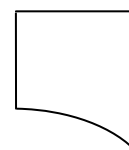


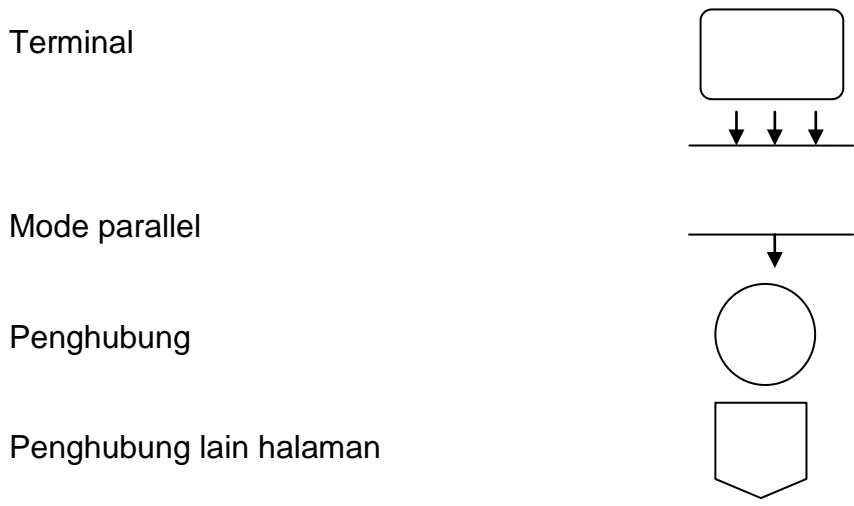
Sortir



4. Simbol-simbol tambahan

Pita transmital





Sumber: Bodnar dan Hopwood (2000:35)

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (.2001:455) penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga produk terlebih dahulu sebelum produk diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, maka produk kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem akuntansi penjualan kredit yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

Kas secara umum dapat dikatakan sebagai uang tunai. Namun dalam pengertian yang lebih luas, kas diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat tukar yang

dapat diterima oleh bank pada nilai nominalnya. Beberapa hal terkait transaksi penerimaan kas adalah menyajikan nilai nominal, menyajikan tanggal transaksi, sumber penerimaan transaksi dan ringkasan keterangan terkait transaksi yang bersangkutan.

D. Tinjauan Umum Tentang Sistem Pengendalian Intern

Menurut IAI (2001:319.2) pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini: (a) keandalan laporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

1. Pengendalian Intern Kas

Menurut Agoes (2004:146) beberapa ciri pengendalian intern kas dan setara kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara yang menerima dan mengeluarkan kas dengan melakukan pencatatan,

memberikan otoritas atas penerimaan dan pengeluaran kas.

- b. Digunakan *imprest fund system* untuk mengelola kas kecil.
- c. Penerimaan kas harus disetor ke bank dalam jumlah seutuhnya (*intact*) paling lambat keesokan harinya.
- d. Uang kas harus disimpan ditempat yang aman, misalnya di *cash box* dan *brankas*.
- e. Sebaiknya kasir diasuransikan atau diminta menyerahkan uang jaminan, untuk *back up* seandainya terjadi kehilangan uang atau kecurangan yang dilakukan oleh kasir.
- f. Digunakan kuitansi yang bernomor urut tercetak (*prenumbered*).
- g. Bukti-bukti pendukung dari pengeluaran kas harus distempel lunas untuk menghindari kemungkinan untuk pembayaran dua kali (*double payment*).

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Metode Penelitian

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan karena dengan teknik ini penulis dapat meneliti dan mengamati proses kerja yang dilakukan perusahaan secara langsung.

B. Teknis Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi serta mengkaji masalah

secara mendalam yang berhubungan dengan penelitian dan menyajikan dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti sekaligus memperoleh kesimpulan.

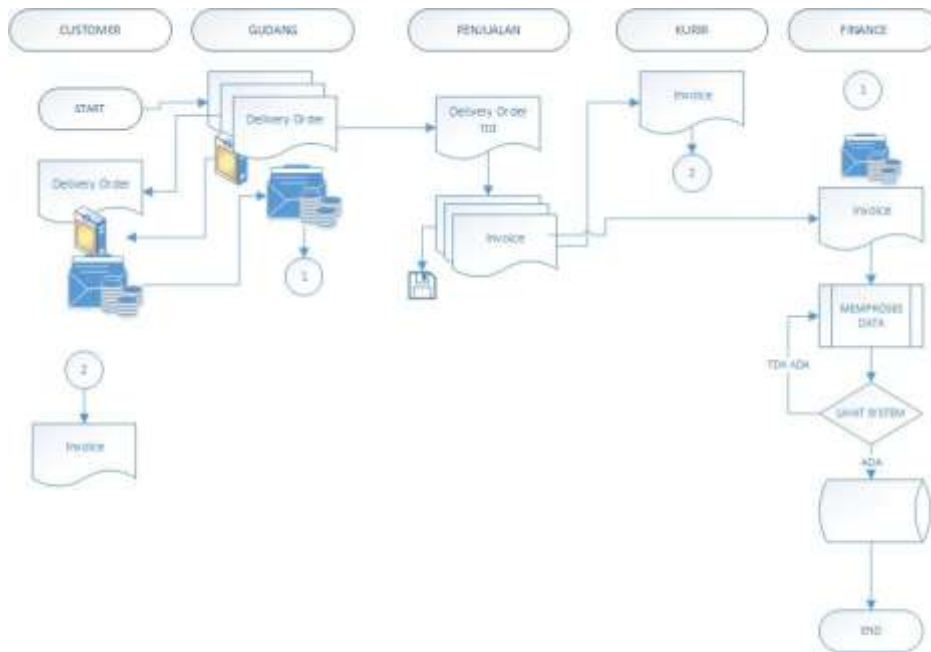
C. Analisa Hasil Penelitian

Analisis dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas penjualan Tunai pada PT Greenspan Packaging System

Secara sistem akuntansi, tidak ada penjualan tunai di dalam perusahaan, karena setiap penjualan perlu dibuatkan faktur penjualan (faktur penjualan akan menjurnal Piutang di Debit dan Penjualan di kredit), dan setelah menerima faktur penjualan maka pelanggan akan membayarnya (dengan jurnal Kas di Debit dan Piutang di kredit), namun bukanlah berarti tidak ada penjualan yang pembayarannya langsung diterima, untuk beberapa pelanggan perusahaan ada yang membeli langsung ke pabrik, dan pada saat yang sama dibayar oleh pelanggan tersebut. Untuk hal seperti ini maka pabrik akan memberikan memo penjualan kepada Bagian Penjualan, dan selanjutnya bagian penjualan akan menerbitkan faktur penjualan, dan dari faktur penjualan tersebut bagian keuangan akan menginput ke system pada modul penerimaan penjualan.

Prosedur penjualan yang diterima langsung pembayarannya tersebut dapat digambarkan dalam flowchart sebagai berikut:

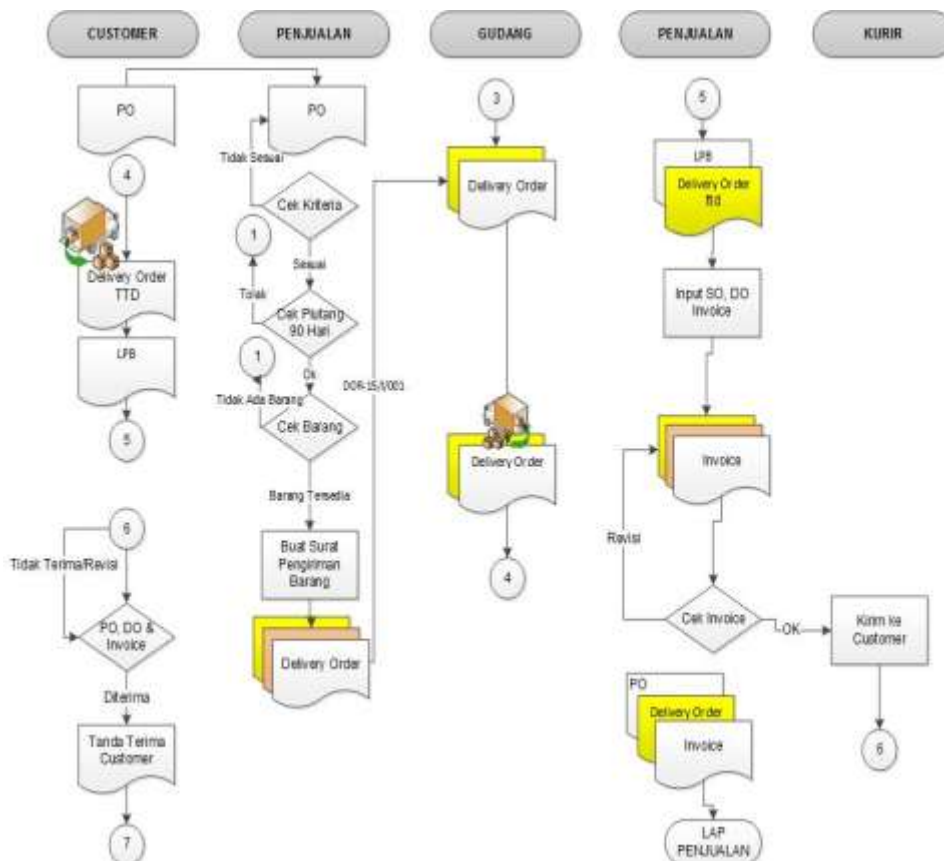


2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas penjualan Kredit pada PT Greenspan Packaging System.

Penjualan kredit yang dilakukan perusahaan didasarkan juga aging scheduleny, jika terdapat piutang yang telah melewati aging pelanggan tersebut h+1 maka system akuntansi mengirimkan pesan

bahwa pelanggan tersebut sudah melewati batasan yang telah disepakati, namun pesan tersebut belum di kunci, sehingga pesanan masih dapat dilanjutkan.

Adapun prosedur penerimaan kas dari piutang, mulai dari penjualan kredit tersebut adalah:





3. Sistem Akuntansi Utang Bank pada PT Greenspan Packaging System

Dalam hal memanfaatkan lembaga pembiayaan maka perusahaan meminjam kepada lembaga tersebut, dan prosedur dari utang bank perusahaan adalah sbb:

4. Pengendalian Intern penjualan & penerimaan kas Tunai

a. Pengendalian intern Penjualan Tunai

Unsur Sistem Pengendalian Intern Penjualan Tunai:

- 1) Organisasi
 - a) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh bagian *order* penjualan, bagian keuangan, bagian gudang, bagian pengiriman dan bagian pembukuan. Pe-

misahan bagian ini untuk dapat mencegah terjadinya kecurangan.

- b) Tidak ada satupun transaksi penjualan terjadi hanya dilaksanakan secara keseluruhan oleh salah satu bagian tersebut di atas.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a) Penerimaan *order* dari pembeli atau pelanggan diotorisasi oleh bagian *order* penjualan dengan mencocokkan spesifikasi barang yang diinginkan pembeli.

- b) Penerimaan kas diotorisasi oleh bagian keuangan dengan cara membuat dan membubuhkan cap "lunas" pada Faktur Penjualan Tunai.

- c) Penyerahan barang ke pembeli diotorisasi oleh bagian gudang dengan cara membubuhkan cap "sudah dikeluarkan" pada faktur penjualan tunai dan selanjutnya akan dikirim oleh bagian pengiriman.

- d) Pencatatan ke dalam catatan jurnal dan laporan keuangan diotorisasi oleh bagian pembukuan dengan cara membubuhkan paraf pada faktur penjualan tunai.

b. Pengendalian intern penerimaan kas penjualan tunai

Unsur Sistem Pengendalian Intern

- 1) Organisasi
 - a) Transaksi penerimaan kas penjualan tunai

- harus dilaksanakan oleh bagian kasir, bagian keuangan dan manajer keuangan.
- b) Tidak ada satupun transaksi penerimaan kas penjualan tunai terjadi hanya dilaksanakan secara keseluruhan oleh salah satu bagian tersebut di atas.
- 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - a) Penerimaan pembayaran dilakukan oleh bagian kasir.
 - b) Penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kasir dengan mencantumkan cap "lunas" pada bukti pembayaran.
 - c) Pembuat laporan penerimaan kas dilakukan oleh bagian kasir dan diotorisasi oleh bagian keuangan dengan cara membubuhkan tanda tangan.
 - d) Pencatatan ke dalam catatan jurnal dan laporan keuangan diotorisasi oleh manajer keuangan dan selanjutnya di-*input* ke dalam komputer.
 - 3) Praktek Yang Sehat

Praktek yang sehat dalam pelaksanaan penjualan dan penerimaan kas pada PT Greenspan Packaging System antara lain:

 - a) Jumlah penerimaan kas setiap harinya langsung disetorkan ke bank.
 - b) Transaksi telah dilakukan oleh berbagai fungsi, sehingga terjalin hubungan saling mengawasi.
 - c) Terdapat batas waktu penyerahan laporan pertanggungjawaban pada tiap-tiap fungsi yang terkait.
 - d) Telah dibentuknya *internal auditor* sebagai satuan pengawasan intern perusahaan.
 - e) Pada setiap bagian telah disediakan komputer untuk menyimpan dan menginput data transaksi yang dilakukan, sehingga terjaga keamanannya.
5. **Pengendalian Intern penjualan & penerimaan kas dari penjualan kredit**

Unsur sistem pengendalian intern penjualan kredit dan penerimaan penjualan kredit

 - a. Organisasi
 - 1) Transaksi penjualan kredit dilakukan oleh fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
 - 2) Transaksi penerimaan kas dari penjualan kredit dilakukan oleh fungsi penagihan, fungsi kasir dan fungsi akuntansi. Pemisahaan bagian tersebut untuk dapat menghindari dan mencegah terjadi kecurangan.
 - 3) Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang dinyatakan secara jelas dan tertulis dalam kebijakan perusahaan.
 - b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - 1) Penerima pesanan barang dari konsumen diotorisasi oleh bagian penjualan dengan menggunakan faktur penjualan kredit.

- 2) Pemberian kelayakan kredit diotorisasi oleh fungsi kredit.
 - 3) Terjadinya piutang diotorisasi oleh fungsi penjualan, fungsi akuntansi yang di *handle* oleh administrasi kartu piutang dengan membubuhkan tanda tangan faktur dan kuitansi angsuran pembayaran.
 - 4) Bukti pengiriman yang dibuat oleh bagian gudang diotorisasi dan dikirim oleh bagian pengiriman.
 - 5) Bukti kas masuk *outdoor* diotorisasi bagian penagihan dan bukti kas masuk *indoor* diotorisasi oleh administrasi kartu piutang, supervisor, bagian akuntansi dan ditandatangani oleh konsumen sebagai pembayaran serta kasir untuk dicatat.
 - 6) Pencatatan transaksi penjualan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.
 - 7) Fungsi akuntansi mencatat terjadinya pembayaran atas dasar Bukti Penerimaan Kas, Bukti Setor Bank, Daftar Posisi Piutang dan Rekening Koran Bank.
- c. Praktek Yang Sehat
- 1) Hasil perhitungan kas dicatat dalam berita acara perhitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera.
 - 2) Secara periodik diadakan *stock opname* atas persediaan barang yang dilakukan oleh bagian gudang, penjualan dan bagian akuntansi.
 - 3) Perusahaan secara rutin mengirimkan kartu *account receivable* (kartu piutang) per konsumen setiap penagihan kepada konsumen.
 - 4) Secara periodik dilakukan rekonsiliasi kartu piutang dengan rekening kontrol piutang dalam buku besar.
 - 5) Menggunakan formulir-formulir rangkap sesuai kebutuhan unit yang terkait dengan transaksi yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Keunggulan sistem informasi akuntansi penjualan & penerimaan kas perusahaan;

- a. PT Greenspan Packaging System baik dalam penjualan dan penerimaan kas secara tunai maupun kredit melibatkan beberapa bagian atau fungsi yang saling terkait, fungsi atau bagian yang saling terkait tersebut sudah melakukan tugas dengan baik sesuai dengan fungsi dan batasan tanggung jawabnya masing-masing.
- b. Bagian keuangan pada PT Greenspan Packaging System yang berhubungan dengan penerimaan pembayaran dan membuat laporan pembayaran sudah berjalan dengan baik dan bagian pembukuan membuat laporan keuangan dan laporan omset penjualan yang dipisahkan sehingga kecil kemungkinan untuk salah dalam pencatatannya.
- c. Pada PT Greenspan Packaging System bagian penjualan terpisah dengan bagian gudang. Pemisahan kedua bagian ini dapat menghindari barang milik perusahaan terjual secara ilegal atau oleh pihak-pihak yang ingin mencari keuntungan sendiri, karena dengan adanya pemisahan kepada kedua bagian ini berarti terdapat pengawasan untuk setiap barang yang keluar dan masuk gudang atau dengan kata lain sudah terdapat pengendalian intern yang memadai.

- d. Setiap akhir bulan diadakan pencocokan laporan penerimaan kas dengan faktur penjualan dan laporan penjualan secara periodik dan mendadak untuk menghindari adanya kesalahan dalam pencatatan.
 - e. Adanya laporan harian persediaan barang dan laporan pengeluaran barang di gudang yang berdasarkan perhitungan jumlah fisik barang yang keluar dan masuk serta berdasarkan faktur penjualan dan surat jalan berguna untuk menghindari adanya kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing bagian yang terkait sehingga diperoleh laporan yang sesuai dengan jumlah fisik barang di gudang.
 - f. Pada PT Greenspan Packaging System khususnya pada penjualan dan penerimaan kas atas penjualan kredit bagian penagihan terpisah dengan bagian kasir. Pemisahan kedua bagian ini dapat menghindari kemungkinan terjadi pencatatan kuitansi penerimaan kas fiktif atau tidak benar terjadi, karena antara bagian penagihan dan bagian kasir dapat saling mengawasi.
 - g. Dari ke empat transaksi yang dibahas oleh penulis yaitu penjualan tunai, penerimaan kas secara tunai, penjualan kredit dan penerimaan kas dari pembayaran penjualan kredit seluruhnya telah dilakukan lebih dari satu bagian. Dengan demikian setiap pelaksanaan transaksi selalu tercipta *internal check* yang mengakibatkan pekerjaan bagian yang satu dicek ketelitian dan keandalannya oleh bagian yang lain.
- a. Tidak pada bukti pengeluaran barang konsumen sebagai bukti pengiriman barang pada konsumen.
 - b. Terdapat batas pemberian kredit (*credit limit*). Namun belum di *lock* dalam system akuntansi
 - c. Walaupun sudah memiliki *petty cash*, namun jumlah nominalnya relative besar.
 - d. Perusahaan tidak membuat laporan keterlambatan pelunasan piutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai pengendalian intern pada PT Greenspan Packaging System dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran, sebagai berikut:

KESIMPULAN

1. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Greenspan Packaging System sudah baik karena sudah menjalankannya sesuai dengan teori.
2. Pengendalian intern yang dilakukan PT Greenspan Packaging System sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pembagian tanggung jawab fungsional diantaranya fungsi penjualan terpisah dengan fungsi gudang untuk menghindari barang terjual secara illegal atau terjual tidak sesuai prosedur oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dan fungsi penagihan terpisah dengan fungsi kasir untuk menghindari terjadinya pencatatan penerimaan kas secara fiktif atau tidak benar-benar terjadi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan diantaranya penerimaan *order* dari pembeli atau pelanggan diotorisasi oleh bagian *order* penjualan dengan mencocokkan spesifikasi barang yang diinginkan pembeli dan bukti pengiriman yang dibuat oleh bagian

Kelemahan-kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas Perusahaan

- a. Tidak memberikan cap “sudah dikirim” pada faktur penjualan tunai

gudang diotorisasi dan dikirim oleh bagian pengiriman dan terlaksananya dengan baik praktek yang sehat dalam pelaksanaannya

3. Berkaitan dengan pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas belum menunjukkan kualitas yang baik, karena dalam penerapannya masih terdapat kelemahan yaitu pada fungsi pengiriman tidak memberikan cap "sudah dikirim" pada faktur penjualan tunai atau pada bukti pengeluaran barang konsumen, batasan kredit yang belum di *lock*, *petty cash* yang relative besar, dan belum membuat laporan keterlambatan piutang.

SARAN

1. Karena sumber penerimaan kas utama adalah penjualan, maka sebaiknya perusahaan memperhatikan batasan kredit pelanggan, karena pelanggan yang menunggak melewati syarat kredit akan membebani kas perusahaan.
2. Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian tentang pokok bahasan system informasi akuntansi pengeluaran kas di PT Greenspan Packaging System diantaranya mengenai *internal audit* yang dilakukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*, Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.

Bodnar, Goerge H dan Hopwood, William S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan,*

Proses, dan Penerapan, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Daranatha, S. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Fees, Reeve dan Warren. 2008. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Ke Duapuluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.

Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama. Salemba Empat, Jakarta.

Hery. 2012. *Pengantar Akuntansi 1*, Universitas Indonesia, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Per 1 Januari 2001, Salemba Empat, Jakarta.

Istia, Cicilia Erly. 2007. Evaluasi Sistem informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Medion. *Jurnal Akuntansi FE, Vol.2, No.2*, Universitas Gunadarma, Depok

Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Edisi Ketiga. Andi, Yogyakarta.

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, AMP YKPN, Yogyakarta.

Mariani, Vini dan Hilda. 2010. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas Pada CV. Dekatama, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, Universitas Bina Nusantara, Yogyakarta.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.

Moelyati dan Sumardi. 2011. *Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang*, Edisi Pertama. Yudhistira, Jakarta.

Nordiawan, Dedi, dkk. 2008. *Akuntansi Pemerintahan*, Salemba Empat, Jakarta.

- O'Brien, James.A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Pudjadi, Tri dan Junior, Tom, Harto. 2008. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Batara Titian Kencana, *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Ke II*, Universitas Lampung, Lampung.
- Romney, Marshall B dan Paul, John, Steinbart. 2003. *Accounting Information*, Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi kelima (Revisi). Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Yusuf, Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*, STIE YKPN, Yogyakarta.